

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian deskriptif dipadukan dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan untuk penelitian deskriptif ini tidak mengandung statistik numerik. Penelitian ini menyajikan narasi yang memuat deskripsi subjek dan kesimpulan penelitian menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moelong, 2001 : 3) Karena tujuan harus dipenuhi dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mahasiswa PPG Bahasa Indonesia di Kementerian Agama tahun 2021, maka tujuan harus terkait dengan masalah penelitian yang mendefinisikan atau menggambarkan macam-macam kesalahan bahasa.

Analisis kualitatif berkaitan dengan menjelaskan makna deskripsi, menjelaskan fakta dalam konteksnya, dan sering disampaikan dalam kata-kata daripada statistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesalahan kebahasaan yang dilakukan mahasiswa PPG Kementerian Agama Tahun 2021. Kesalahan tersebut antara lain kesalahan fonem, kesalahan ejaan, masalah pembentukan kata, kesalahan susunan kata, dan kesalahan konstruksi kalimat dalam RPP karena masalah (RPP). Untuk memperjelas pembahasan, peneliti menyajikan tabel mengenai indikator kesalahan ejaan tanda baca, pilihan kata, dan kalimat, sebagai berikut

**Tabel 3. 1. Indikator Penelitian**

No	Permasalahan	Aspek	Indikator
1.	Kesalahan ejaan dan tanda baca	Kepenulisan huruf kapital	Penulisan nama orang, bangsa, suku, bahasa, aksara, peristiwa sejarah, nama geografis, gelar kehormatan, nama jabatan, nama gelar dan pangkat, hubungan kekerabatan, awal kalimat, dan singkatan.
		Kepenulisan kata	menyusun kata depan, bentuk ulang, kata asing, singkatan, serta istilah dasar dan turunan.
		Kepenulisan tanda baca	Titik, koma, titik dua, tanda hubung, tanda tanya, tanda seru, elips, tanda kutip, tanda kutip tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, garis

No	Permasalahan	Aspek	Indikator
			miring, dan singkatan sering digunakan sebagai tanda baca dalam penulisan.
2.	Kesalahan pemilihan kata	Tepat konsep	Menggambarkan manfaat dari objek yang akan dijelaskan
		Tepat nilai rasa	Makna denotatif dan konotatif
		Tepat Kolokasi	Sandingan kata yang memiliki makna hampir sama
3.	Kesalahan penyusunan kalimat	Struktur fungsi sintaksis	Kalimat yang bertentangan dengan konvensi, membingungkan atau ambigu, menggunakan kata-kata yang berlebihan atau kata serapan yang tidak tepat untuk menyusun kalimat, terkontaminasi, kurang koherensi, terstruktur tidak standar, dan tidak memiliki logika kalimat.
		Kekurangan unsur kalimat	Kalimat yang kurang jelas, ambigu, mengandung kosa kata yang salah, terkontaminasi, kurang koherensi, mengandung kata-kata yang mubazir, peminjaman kata yang tidak tepat untuk menyusun kalimat, dan kurang logika kalimat.
		Kelebihan unsur kalimat	Pengulangan kata dan konjungsi.

### 3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat membantu dalam pengumpulan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016 : 306), Instrumen penelitian kualitatif digunakan dalam proses pengumpulan data seperti memilih subjek penelitian, memilih informan untuk dijadikan sumber data, mengumpulkan data, memastikan keakuratan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik temuan. Dengan demikian, peneliti berfungsi baik sebagai pengamat maupun pengumpul data ketika mengumpulkan data di lapangan.

Fakta bahwa peneliti adalah instrumen untuk mengumpulkan data dari pengumpulan data menunjukkan bahwa peneliti juga merupakan pengolah data. Oleh karena itu, tugas peneliti dalam penelitian kualitatif cukup menantang dan melibatkan banyak pihak. Selain berperan serta dalam perencanaan penelitian,

peneliti juga dituntut untuk menjalankan peran sebagai pengumpul data, penganalisis, penafsir, dan terakhir, komunikator temuan penelitian. Dapat dikatakan bahwa peneliti adalah penanggung jawab penelitian dari awal sampai akhir, termasuk tanggung jawab terhadap temuan penelitian.

Berikut ialah sajian tabel korpus data instrumen penelitian sebagai bahan pembahasan peneliti,

**Tabel 3. 2. Korpus Identifikasi Kesalahan dalam RPP**

No	Data	Kesalahan yang termuat	Perbaikan kesalahan
1.	Kesalahan dan Ejaan Tanda Baca	termasuk kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam rencana pelajaran.	termasuk kesalahan ejaan dan tata bahasa dalam rencana pelajaran.
2.	Kesalahan pemilihan Kata	mengandung pemilihan kata yang tidak akurat dalam RPP	memuat perbaikan kesalahan pemilihan kata yang ditemukan dalam RPP.
3.	Kesalahan Penyusunan Kalimat	Berisi mengenai kesalahan penyusunan kalimat yang terdapat pada RPP	Berisi mengenai perbaikan kesalahan penyusunan kalimat yang terdapat pada RPP

### 3.3 Lokasi Penelitian

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) yang terletak di Jl. Raya Tlogomas No. 26 di Tegalgando Kecamatan Lowokwaru Kota Malang menjadi lokasi penelitian ini. Penelitian ini melibatkan empat belas mahasiswa PPG Indonesia dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Selanjutnya, dengan menggunakan purposive sampling yaitu memodifikasi indikator penelitian dan bergantung pada kelengkapan standar penulisan RPP sebagai pedoman dipilih enam partisipan.

### 3.4 Sumber Data dan Data

Penelitian ini bersifat kualitatif karena hampir seluruh data yang dikandungnya bersifat non-numerik. Kata-kata cukup dapat mengungkapkan fenomena dan fakta yang diamati dalam data ini (Mahsun, 2014: 16). Dalam penelitian ini, siswa PPG menggunakan kesalahan kebahasaan dalam perkataan atau ucapannya sebagai sumber data saat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di Kementerian Agama, data mahasiswa PPG UMM tahun 2021 dikumpulkan dari berbagai sumber.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

Strategi dokumentasi menjadi landasan proses pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Dokumentasi bisa berupa teks, foto, atau kreasi orang lain (Sugiyono, 2016 : 236). Peneliti memperoleh data berupa tulisan yang bersumber dari dokumentasi seperti buku dan catatan tertulis oleh subjek penelitian.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mahasiswa PPG Universitas Muhammadiyah Malang merupakan jenis data yang peneliti kumpulkan selama proses penelitian. Kajian tersebut akan menggunakan enam RPP mahasiswa PPG Kementerian Agama tahun 2021. Metode triangulasi sumber digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak memihak. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan data yang dikumpulkan sebelumnya dengan data dari sumber saat ini.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Triangulasi adalah strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data menggunakan berbagai metode dan sumber pengumpulan data. Hingga tidak ada lagi data yang tersedia, proses ini diulangi. Saya menguji data pada penelitian ini dengan menggunakan metode ekivalensi. Penentu yang digunakan dalam teknik kesetaraan, kadang-kadang disebut sebagai teknik identitas, bersifat eksternal, berbeda, dan tidak berhubungan dengan bahasa yang dipelajari. Untuk memverifikasi identitas atau identifikasi item penelitian, diterapkan teknik pencocokan analisis data. Untuk mengidentifikasi atau mengidentifikasi satuan kebahasaan yang menjadi fokus penelitian digunakan tingkat koherensi, kecocokan, kesesuaian, kesesuaian, atau kemiripan yang tinggi dengan alat penentu yang bersangkutan.

Metode analisis data untuk penelitian ini memiliki beberapa tahapan:

#### **1. Seleksi Data**

Para ilmuwan memilih informasi yang sesuai untuk diperiksa. Setelah itu, peneliti terus mencatat informasi yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Masalah bahasa apa pun dalam data diubah oleh peneliti sebelum memilihnya. Peneliti memilih data yang cocok untuk dianalisis.

## 2. Klasifikasi Data

Untuk memudahkan analisis data, data yang dikumpulkan melalui dokumentasi dikategorikan berdasarkan masalah yang muncul. Data yang diperoleh melalui dokumentasi diklasifikasikan atau dikelompokkan sesuai dengan kesulitan yang dipelajari untuk membantu analisis data.

## 3. Reduksi Data

Dengan berkonsentrasi pada permasalahan yang dianggap penting oleh peneliti, proses analisis digunakan untuk memperjelas, memandu, atau mempertajam temuan penelitian. Reduksi data berarti memilih dan merangkum informasi yang relevan. Peneliti akan menemukan pola atau gambaran yang lebih jelas dari temuan penelitian dengan meminimalkan data.

## 4. Interpretasi Data

Data interpretation is the process of translating data into the language spoken by PPG students during their learning implementation plan (RPP) so that pertinent insights can emerge. Secara umum interpretasi data digunakan untuk menerjemahkan atau mendeskripsikan informasi yang diperoleh peneliti agar lebih mudah dipahami.

## 5. Kesimpulan

Setelah pemilihan dan interpretasi data, peneliti sampai pada kesimpulan mengenai kesalahan linguistik yang umum dilakukan siswa PPG saat membuat RPP.

### **3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data digunakan untuk menentukan besarnya keakuratan terhadap data, sehingga memungkinkan untuk dipertanggungjawabkan. Keabsahan data akan digunakan untuk memeriksa data tingkat kepercayaan, yang akan diperbandingkan dengan kesahihannya. Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin dengan penerapan teknik reliabilitas dan validitas. Keakuratan teknik yang digunakan untuk menggambarkan data informasi yang ada. Triangulasi sumber dan triangulasi teori digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi validitas teknik ini. Membandingkan dan mengevaluasi kembali tingkat ketergantungan informasi

yang dikumpulkan dari waktu ke waktu dan menggunakan instrumen yang beragam diperlukan untuk triangulasi sumber dalam penelitian kualitatif (Moelong, 2006 : 330).

Tingkat kepercayaan dalam triangulasi teori berdasarkan asumsi satu atau lebih teori tidak dapat memverifikasi fakta (Lincoln dan Guba dalam Moelong, 2006 : 331). Untuk mencapai konsistensi data, digunakan data reliabilitas. Penelitian ini bergantung pada data yang andal dan benar. Uji reliabilitas penelitian ini meliputi reliabilitas intrarater dan interrater. Data jenuh/tetap diperoleh melalui penelitian dan pembacaan yang cermat dan berulang-ulang untuk memastikan ketergantungan antar penilai. Keandalan antar penilai dapat diperoleh dengan meminta umpan balik dari pengamat yang juga mempelajari bahasa tersebut dan dengan berbagi temuan penelitian dengan rekan sejawat. Data tersebut akan direview bersama supervisor untuk mengumpulkan data yang beredar.

Konsistensi data dicapai melalui keandalan data, memastikan bahwa Metodologi penelitian ini dapat diandalkan dan sangat dapat diandalkan. Reliabilitas intrarater dan interrater digunakan dalam uji reliabilitas. Membaca dan meneliti secara menyeluruh dan sering sampai diperoleh data jenuh/data tetap adalah bagaimana keterandalan antar penilai tercapai. Keandalan antar penilai ditentukan oleh peneliti berbagi temuan penelitian dengan teman-teman dan meminta pendapat peneliti bahasa lain. Selanjutnya data didiskusikan dengan supervisor untuk memastikan keakuratan data.

### **3.8 Tahap-Tahap Penelitian**

Berikut ini adalah bagaimana teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan:

- (1) Selidiki RPP Mahasiswa PPG Jabatan Kemenag Tahun 2021.
- (2) Informasi dan kode mengenai kata yang dikenali dan diolah.
- (3) Menelaah informasi yang ditemukan.